

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan wadah yang aman dan menguntungkan bagi para investor dalam berinvestasi. Perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham melalui peningkatan nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan memperlihatkan nilai perusahaan yang tinggi juga, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Riadi, 2021). Nilai perusahaan merupakan tolak ukur yang sangat penting bagi perusahaan, ketika nilai perusahaan meningkat, maka dapat dipastikan perusahaan tersebut mampu menjalankan operasional bisnisnya secara optimal, sehingga dapat menyebabkan para investor memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut (Hery, 2019)

Fluktuasi pada nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham atau valuasi pasar dapat berdampak signifikan pada berbagai aspek perusahaan itu sendiri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika nilai perusahaan meningkat, perusahaan akan memiliki akses yang lebih mudah dan biaya yang lebih rendah untuk mendapatkan modal baru, baik melalui penerbit saham baru atau utang. Akan tetapi, jika nilai perusahaan merosot, upaya mencari modal baru bisa menjadi tantangan atau membutuhkan biaya yang lebih besar, yang akhirnya dapat merugikan pemegang saham.

Fenomena naik turunnya harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentu saja mempunyai dampak yang signifikan terhadap *return* saham yang diterima investor. Harga saham yang berfluktuasi dari tahun ke tahun menunjukkan *volatilitas* yang luar biasa selama periode 2019-2023. Beberapa perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dimana terdapat diantaranya mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, begitu juga sebaliknya. Hal ini tentu menjadi sebuah fenomena dalam dunia perbankan yang dapat memberikan gambaran bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya melalui pasar saham (Sari et al., 2024)

Menurut IDXChannel.com beberapa saham perbankan terkoreksi harga sejak awal tahun. Dengan penurunan terdapat dialami oleh saham PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) yang merosot sebesar 25,51% dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) yang harganya terkoreksi hingga 21,94% sejak awal tahun 2022. Penyebab harga saham perbankan turun, karena sejak awal tahun 2022, saham dari sektor perbankan memang sudah mengalami perlemahan, dan indeks LQ45 yang telah dijadikan acuan investasi menunjukkan pergerakan yang kurang menyenangkan. Sejak awal tahun atau secara *year-to-date*, indeks LQ45 terkoreksi 11,20%. Padahal, indeks harga saham gabungan menguat 1,95% sejak awal 2022. Harga saham perbankan yang mengalami koreksi, diantaranya: BBTN menurun 25,51%, BBNI terkoreksi 21,94%, BBKA menurun 11,96%, BBRI terkoreksi 10,31%, BMRI terkoreksi 10,28%. Kinerja keuangan BMRI, BBKA, dan BBTN yang meningkat sepanjang semester pertama 2021 rupanya belum mampu mengangkat harga saham ke zona hijau. Menurut Analisis Pilarmas Investindo

Sekuritas (Okie Setya Ardiastama), perlemahan harga saham perbankan tidak terlepas dari sikap investor saat ini yang lebih berfokus pada pemulihan ekonomi dalam negeri, khususnya pada kuartal ketiga. Selain itu, pergerakan saham perbankan *big cap* juga masih diwarnai oleh sentiment aksi korporasi dari masing-masing emiten. Ini lah yang membuat para investor melakukan aksi *wait and see* terhadap beberapa saham, *big cap* dari sektor perbankan. Dan percepatan inflasi di Amerika Serikat juga mendorong penurunan harga sejumlah saham bank. Seperti yang diketahui, Amerika Serikat sedang menghadapi inflasi tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Dari fenomena diatas dapat ditemukan bahwa efek dari inflasi di Amerika Serikat dan indeks LQ45 yang menunjukkan pergerakan kurang memuaskan dapat berimbas pada sektor perbankan sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Masalah yang ditimbulkan akibat inflasi di Amerika Serikat membuat harga saham melemah, yang menimbulkan kekhawatiran para investor untuk membeli saham. Selain itu para investor lebih memilih berfokus pada perbaikan ekonomi yang melemah. Dalam operasionalnya, perbankan tidak hanya berfokus pada aspek bisnis saja, tetapi juga melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memperhatikan dampak dari setiap keputusan dan aktivitas usaha terhadap masyarakat serta lingkungan. Konsep ESG merupakan konsep yang memperhatikan bagaimana perusahaan dapat menyeimbangkan keuntungan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta memastikan tata kelola yang baik. ESG mencakup tiga dimensi yang saling terkait, diantaranya: lingkungan yang memperhitungkan dampak perusahaan terhadap lingkungan dan upaya untuk mengurangi dampak tersebut,

seperti penggunaan energi bersih, pengurangan limbah dan emisi gas rumah kaca, dan konservasi sumber daya alam. Serta sosial yang mencakup interaksi perusahaan dengan masyarakat, termasuk hak asasi manusia, kondisi kerja, diversitas dan inklusivitas, keterlibatan masyarakat, dan kesehatan hingga keselamatan kerja. Terakhir tata kelola yang mencakup kebijakan dan praktik perusahaan dalam hal manajemen risiko, transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Karena hal tersebut, ESG menjadi penting dalam dunia bisnis global, organisasi seperti *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)* telah mengembangkan standar pelaporan ESG untuk membantu perusahaan dalam pelaporan dampak sosial dan lingkungan mereka. Dalam praktik bisnis yang berfokus pada keberlanjutan melalui penerapan ESG di sektor perbankan bukan lagi suatu tren, tetapi sudah menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang yang lebih inklusif dan bertanggung jawab. Di era perubahan iklim dan tuntutan global terhadap keberlanjutan, bank-bank di Indonesia mulai mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* ke dalam strategi bisnis mereka. ESG kini menjadi salah satu faktor penting dalam perbankan modern, yang menjadikan bank tidak hanya berperan sebagai institusi keuangan, tetapi juga sebagai pelopor perubahan sosial dan lingkungan yang positif. Dengan demikian penerapan ESG ini diharapkan mampu memberikan nilai perusahaan yang baik pada perbankan ([greenjobs.id](http://greenjobs.id))

Penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara *Environmental, Social, and Governance* dengan Nilai Perusahaan adalah penelitian oleh (Melinda & Wardhani., 2020) yang menyimpulkan bahwa ESG terbukti

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan (Dhiya & Suparna, 2024) menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Konsep *Green Accounting* adalah konsep pelaporan keuangan pada perbankan yang memberikan informasi meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan memperhatikan aspek bisnis dan usaha bank, sehingga bank tersebut menjadi bank yang ramah lingkungan serta memperoleh legitimasi sosial dari para pemangku kepentingan yang merupakan sebuah cakupan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan (Edy & Rez, 2020)

Penelitian terdahulu (Siera & Chirtina, 2024) menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan menurut (Sapulette & Limba, 2021) menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dari beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang berbeda sehingga memberikan peluang kepada penulis untuk meneliti kembali kajian ini dengan judul Analisis Pengaruh Penerapan *ESG* dan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan judul **“Analisis Pengaruh Penerapan *ESG* dan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perbankan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Environmental Social Governance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
2. Bagaimana Penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020?
4. Seberapa besar pengaruh penerapan *Environmental Social Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
5. Seberapa besar pengaruh penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan *Environmental Social Governance* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui Penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat diambil bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan manfaat untuk:

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris di bidang akuntansi keuangan, pasar modal, keuangan, dan pelaporan keberlanjutan, mengenai Pengaruh Penerapan ESG dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan tambahan informasi, wawasan serta referensi di lingkungan akademis yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak, antara lain:

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi keuangan, pasar modal, keuangan, dan pelaporan berkelanjutan khususnya mengenai pengaruh Penerapan ESG dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perusahaan untuk lebih memperhatikan permasalahan lingkungan yang terdampak dari proyek perusahaan tersebut, serta diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan esg dan *green accounting* secara optimal.

#### 3. Bagi Investor

Dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan yang lebih peduli terhadap isu lingkungan, dan isu sosial.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sebelumnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing Perusahaan.